

KONSEP KENDARAAN SAINS FIKSI
POST-APOCALYPSE (PASCA-KEHANCURAN) UNTUK ASET
PRODUK KREATIF

Khalil Nesta Maulana , Suryadi Maskat , dan Andi Suryadi
Desain Komunikasi Visual, Fakultas Pendidikan Seni dan Desain, Jl. Dr. Setiabudi No.229, Isola, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40154
Universitas Pendidikan Indonsia, Bandung
Khalilnestamaulana@gmail.com

ABSTRAK

Vehicles are a crucial element within the post-apocalyptic genre, however, in-depth research about their design and function remains sparse. This paper aims to comprehend the design principles and concepts of vehicles within this genre, and to design a new vehicle that aligns with the needs and challenges of a post-apocalyptic world. Through qualitative research methods, including literature reviews, interviews, and textual analysis, this paper identifies key qualities and features required in the design of such vehicles. Based on these findings, the paper presents the concept and prototype of a new vehicle, designed to survive and adapt to the post-apocalyptic world. The results of this research can make a significant contribution to the further development in the post-apocalyptic and science fiction genre, as well as to the field of product design and future technology.

Sejarah Artikel

Submitted 4 januari 2024
Accepted 10 januari 2024
Published 11 Januari 2024

Keywords : *Vehicles, Future, Technologie, Post-Apocalypse*

ABSTRAK

Kendaraan adalah elemen penting dalam genre post-apokaliptik, namun penelitian yang mendalam tentang perancangan dan fungsi mereka masih kurang. Tulisan ini bertujuan untuk memahami konsep dan prinsip desain kendaraan dalam genre ini, dan merancang kendaraan baru yang sesuai dengan kebutuhan dan tantangan dunia post-apokaliptik. Melalui metode penelitian kualitatif, termasuk studi literatur, wawancara, dan analisis tekstual, tulisan ini mengidentifikasi kualitas kunci dan fitur yang diperlukan dalam desain kendaraan ini. Berdasarkan penemuan ini, tulisan ini menyajikan konsep dan prototipe kendaraan baru, yang dirancang untuk bertahan hidup dan beradaptasi dengan dunia post-apokaliptik. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi penting untuk pengembangan lebih lanjut dalam genre post-apokaliptik dan fiksi ilmiah, serta untuk bidang desain produk dan teknologi masa depan.

Sejarah Artikel

Submitted 4 januari 2024
Accepted 10 januari 2024
Published 11 Januari 2024

Kata kunci : *Kendaraan, masa depan, teknologi, pos-apokaliptik*

A. Pendahuluan

Dalam naratif pasca-apokaliptik, baik dalam sastra maupun film, kendaraan sering muncul sebagai elemen sentral yang membawa lebih dari sekadar fungsi transportasi. Peran mereka dalam cerita sering kali mendalam dan berlapis, mencerminkan tema-tema seperti kelangsungan hidup, adaptasi, dan identitas manusia dalam menghadapi keruntuhan peradaban. Naratif-naratif ini, yang berakar pada bayangan kiamat atau kehancuran besar-besaran, memberikan

konteks unik di mana kendaraan tidak hanya sebagai alat bertahan hidup, tetapi juga sebagai simbol perjuangan, ketahanan, dan bahkan kebebasan.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelajahi bagaimana kendaraan direpresentasikan dan diposisikan dalam naratif pasca-apokaliptik, dan apa arti mereka dalam konteks yang lebih luas. Dengan mengamati evolusi kendaraan dalam konteks militer dan bencana, serta inovasi energi dan material, studi ini memberikan perspektif baru tentang bagaimana kendaraan bisa melambungkan adaptabilitas dan ketahanan manusia dalam menghadapi bencana. Lebih lanjut, penelitian ini menyoroti bagaimana teknologi kendaraan, termasuk sistem navigasi dan kontrol otonom, menjadi integral dalam penggambaran cerita ini, merefleksikan interaksi antara manusia dan mesin dalam skenario yang menantang.

Dengan menggunakan pendekatan analisis konten, studi ini menggali berbagai karya sastra dan film untuk memahami peran kendaraan tidak hanya sebagai elemen cerita, tetapi juga sebagai simbol penting yang mengungkapkan banyak tentang psikologi karakter dan kondisi sosial dalam dunia pasca-apokaliptik. Pendekatan ini memungkinkan kita untuk mengapresiasi kompleksitas dan kedalaman simbolisme kendaraan dalam naratif-naratif ini, dan bagaimana mereka menginformasikan dan memperkaya pemahaman kita tentang narasi pasca-kehancuran. Kata Kunci: naratif pasca-apokaliptik, representasi kendaraan, adaptabilitas, teknologi kendaraan, analisis konten.

B. Bahan dan Metode

1. Seleksi Bahan

Untuk memahami peran kendaraan dalam naratif pasca-apokaliptik, studi ini fokus pada karya-karya sastra dan film yang telah memberikan kontribusi penting bagi genre ini. Pilihan ini didasarkan pada relevansi mereka terhadap tema dan dampak mereka dalam budaya populer. Contoh dari bahan yang dipilih termasuk: **Film "Mad Max: Fury Road" (2015)** Film ini dipilih karena pemaparannya yang kaya tentang kendaraan yang dimodifikasi secara ekstensif, yang tidak hanya berfungsi sebagai alat transportasi tetapi juga sebagai ekspresi identitas dan kekuatan dalam dunia pasca-apokaliptik yang kasar. **Novel "The Road" oleh Cormac McCarthy (2006)**: Dalam novel ini, kendaraan digunakan secara sporadis tetapi penting, mencerminkan keputusan dan sumber daya yang langka dalam setting pasca-apokaliptik. **Serial TV "The Walking Dead"**: Meskipun fokus utama serial ini bukan pada kendaraan, penggunaannya dalam berbagai situasi survival menyediakan bahan yang kaya untuk analisis terkait adaptasi dan simbolisme. **Film "Waterworld" (1995)**: Film ini unik dalam penggunaannya terhadap kendaraan air dalam setting pasca-apokaliptik, memberikan perspektif alternatif terhadap

tema-tema umum dalam genre. **Novel "Snowpiercer" oleh Jacques Lob, Benjamin Legrand, dan Jean-Marc Rochette (1982)** Kendaraan dalam novel grafis ini, sebuah kereta yang tak pernah berhenti, simbolik terhadap kelas sosial dan survival dalam lingkungan ekstrem.

2. Metodologi Analisis

Pendekatan Metodologis Studi ini menggunakan metodologi analisis konten kualitatif untuk memeriksa bagaimana kendaraan digambarkan dan apa arti mereka dalam naratif pasca-apokaliptik. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan pemahaman mendalam tentang konteks naratif dan simbolisme kendaraan.

Proses Analisis Analisis dimulai dengan identifikasi dan kategorisasi adegan atau bagian teks yang secara langsung melibatkan kendaraan. Setiap adegan atau bagian teks dianalisis untuk memahami:

- Fungsi praktis kendaraan dalam naratif.
- Simbolisme atau makna yang lebih luas yang terkait dengan kendaraan.
- Interaksi dan hubungan antara karakter dengan kendaraan.

Teknik Koding

Data yang diperoleh dari film dan literatur dikodekan menggunakan teknik koding tematik. Ini melibatkan pencarian pola atau tema yang muncul terkait dengan representasi kendaraan. Tema-tema ini kemudian dikembangkan dan diperdalam melalui analisis iteratif.

Analisis Naratif

Untuk film, analisis naratif fokus pada bagaimana pengambilan gambar, pengeditan, dan elemen audiovisual lainnya berkontribusi pada representasi kendaraan. Untuk sastra, fokusnya adalah pada deskripsi, dialog, dan narasi yang berkaitan dengan kendaraan.

Triangulasi Data

Untuk memperkuat validitas penelitian, data dari berbagai sumber akan dibandingkan dan dikontraskan. Ini termasuk membandingkan representasi kendaraan di berbagai genre dan media, serta merujuk pada literatur akademik terkait.

Penerapan Teori

Konsep-konsep dari teori naratif, semiotika, dan studi budaya akan digunakan untuk membantu dalam interpretasi data dan menghubungkan temuan dengan konteks yang lebih luas dari genre pasca-apokaliptik.

Pendekatan metodologis ini memungkinkan studi untuk menyelidiki secara mendalam bagaimana kendaraan diangkat menjadi lebih dari sekadar alat

dalam naratif pasca-apokaliptik, menjadi simbol yang kaya akan makna dan penting dalam memahami dinamika dunia yang telah mengalami kehancuran.

◆ 3. Pengumpulan Data

Seleksi Sumber: Data untuk penelitian ini dikumpulkan dari dua kategori utama: karya sastra dan film pasca-apokaliptik. Sumber-sumber ini dipilih berdasarkan relevansi dan representasi mereka terhadap tema kendaraan dalam konteks pasca-apokaliptik. Karya-karya ini termasuk novel-novel terkemuka, film populer, dan serial televisi yang telah memberikan kontribusi signifikan pada genre ini.

Dokumentasi Adegan dan Deskripsi: Dalam menganalisis film, adegan yang menampilkan kendaraan atau penggunaannya secara signifikan didokumentasikan. Ini termasuk catatan tentang pengambilan gambar, desain produksi, dan aspek audiovisual lainnya yang relevan. Dalam literatur, bagian yang menggambarkan kendaraan, penggunaannya, dan interaksi karakter dengan kendaraan tersebut diidentifikasi dan dicatat.

Wawancara dengan Kreator: wawancara dengan penulis, sutradara, atau desainer produksi dari karya-karya terpilih akan dilakukan untuk mendapatkan wawasan lebih dalam tentang niat di balik representasi kendaraan.

Analisis Media Sekunder: Analisis ulasan, esai, dan diskusi akademik terkait karya-karya yang dipilih akan dilakukan untuk mendapatkan perspektif tambahan dan memperkaya analisis.

Pengkategorian Data: Data yang dikumpulkan kemudian dikategorikan berdasarkan jenis kendaraan, fungsi dalam naratif, dan elemen simbolik yang terkait. Ini termasuk membedakan antara kendaraan darat, air, dan udara, serta fungsi mereka yang beragam seperti transportasi, rumah, atau alat pertahanan. Pengumpulan data ini dirancang untuk menangkap aspek-aspek kunci dari representasi kendaraan dalam naratif pasca-apokaliptik dan menyediakan dasar yang kokoh untuk analisis lebih lanjut dalam studi ini. Pendekatan ini memastikan bahwa penelitian mencakup berbagai interpretasi dan penggunaan kendaraan dalam naratif pasca-apokaliptik, memberikan pemahaman yang komprehensif tentang peran mereka dalam genre ini.

4. Penyajian Data

A. Deskripsi Temuan dari Film:

a. "Mad Max: Fury Road" (2015):

Jenis Kendaraan: Sebagian besar kendaraan merupakan modifikasi ekstrem dari mobil dan truk tradisional, dilengkapi dengan senjata dan peralatan survival.

Fungsi Naratif: Kendaraan berfungsi sebagai alat bertahan hidup dan merupakan pusat dari aksi dan konflik. Mereka juga simbol kekuatan dan status dalam masyarakat.

Simbolisme: Kendaraan merefleksikan kondisi brutal dunia pasca-apokaliptik, dengan desain yang menekankan kekerasan dan survivalisme.

"Waterworld" (1995):

Jenis Kendaraan: Kendaraan utama adalah kapal dan perahu yang dimodifikasi, mengadaptasi ke dunia di mana daratan hampir tidak ada.

Fungsi Naratif: Kendaraan menjadi sarana eksplorasi dan melarikan diri dari ancaman, serta sebagai rumah bagi karakter.

Simbolisme: Kendaraan air menggambarkan adaptasi manusia dalam kondisi ekstrem, mewakili kecerdikan dan ketahanan.

B. Deskripsi Temuan dari Sastra**b. "The Road" oleh Cormac McCarthy (2006):**

Jenis Kendaraan: Kendaraan yang jarang muncul tetapi penting, sering dalam kondisi rusak atau ditinggalkan.

Fungsi Naratif: Kendaraan digambarkan sebagai sumber daya langka yang sangat bernilai, sering menjadi titik konflik.

Simbolisme: Kendaraan dalam novel ini sering menggambarkan kerinduan akan masa lalu yang lebih baik dan kebebasan yang hilang.

c. "Snowpiercer" oleh Jacques Lob, Benjamin Legrand, dan Jean-Marc Rochette (1982):

Jenis Kendaraan: Kereta yang terus menerus bergerak, mewakili keseluruhan dunia dalam satu kendaraan.

Fungsi Naratif: Kereta menjadi mikrokosmos masyarakat, dengan setiap gerbong mewakili strata sosial yang berbeda.

Simbolisme: Kereta sebagai kendaraan utama menggambarkan kehidupan yang terus berjalan, keterbatasan sumber daya, dan perjuangan kelas.

Dalam menyajikan data ini, fokus diberikan pada bagaimana setiap film atau novel menggunakan kendaraan sebagai elemen naratif dan simbolik, menyoroti perbedaan dan kesamaan dalam pendekatan mereka. Pendekatan deskriptif ini memungkinkan pembaca untuk dengan jelas melihat bagaimana kendaraan berperan dalam berbagai naratif pasca-apokaliptik dan apa makna yang mereka bawa dalam konteks yang lebih luas.

Keandalan dan Validitas

Untuk memastikan keandalan dan validitas, penelitian ini mengikuti prinsip-prinsip analisis kualitatif, termasuk triangulasi, analisis mendalam, dan review oleh rekan sejawat. Interpretasi yang disajikan diverifikasi melalui referensi lintas dengan literatur terkait dan teori yang ada.

Metodologi ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang peran kendaraan dalam naratif pasca-apokaliptik dan kontribusi mereka terhadap genre secara keseluruhan. Pendekatan ini juga memungkinkan penelitian untuk mengeksplorasi berbagai dimensi simbolis kendaraan dalam konteks yang lebih luas dari cerita pasca-apokaliptik.

C. Hasil

- ◆ Dalam penelitian ini, kami menemukan bahwa kendaraan dalam naratif pasca-apokaliptik memainkan peran yang sangat beragam dan simbolis. Berikut adalah temuan kunci berdasarkan analisis film dan novel terpilih

1. Kendaraan sebagai Simbol Survival dan Ketahanan

Dalam "Mad Max: Fury Road", kendaraan digambarkan sebagai alat penting untuk survival. Mereka dirancang dengan modifikasi ekstensif, mencerminkan kebutuhan akan mobilitas dan pertahanan dalam kondisi keras. Dalam "The Road" karya Cormac McCarthy, kendaraan yang jarang muncul tetapi sangat bernilai menyoroti kelangkaan sumber daya dan pentingnya mobilitas untuk kelangsungan hidup.

2. Kendaraan sebagai Ekspresi Kondisi Sosial dan Psikologis

"Waterworld" menampilkan kendaraan air yang menyesuaikan diri dengan lingkungan baru, menggambarkan adaptasi manusia terhadap perubahan ekstrem. "Snowpiercer" memperlihatkan kereta yang tidak pernah berhenti sebagai mikrokosmos masyarakat, dengan gerbong yang mencerminkan struktur kelas sosial.

3. Adaptasi Teknologi dan Inovasi Energi

a. Analisis Umum

Penelitian ini menemukan bahwa adaptasi teknologi, seperti penggunaan GPS dan sistem navigasi otonom, bersama dengan transisi ke energi alternatif seperti kendaraan listrik, merupakan tema umum, mencerminkan inovasi dalam respons terhadap kondisi pasca-apokaliptik.

4. Kendaraan sebagai Faktor Pendorong Naratif

a. Analisis Umum Kendaraan sering kali menjadi katalis utama dalam pengembangan plot dan karakter. Mereka tidak hanya berperan sebagai alat transportasi tetapi juga sebagai titik fokus untuk konflik dan interaksi antar karakter.

Temuan ini menunjukkan bahwa kendaraan dalam naratif pasca-apokaliptik berperan lebih dari sekedar sarana transportasi; mereka adalah alat naratif yang kuat yang menggambarkan tema survival, adaptasi, dan kondisi sosial-psikologis dalam setting pasca-kehancuran. Kendaraan menjadi lensa melalui mana kita dapat memahami dinamika dunia dan karakter dalam naratif tersebut.

D. Pembahasan

Kendaraan sebagai Cerminan Kondisi Pasca-Apokaliptik

Dalam "Mad Max: Fury Road", kendaraan menjadi manifestasi fisik dari lingkungan pasca-apokaliptik yang keras dan tidak kenal ampun. Modifikasi kendaraan tersebut mencerminkan bukan hanya kebutuhan praktis untuk bertahan hidup tetapi juga estetika yang berkembang dalam kultur yang terobsesi dengan kekuatan dan keberlangsungan.

Di sisi lain, "The Road" menggambarkan kendaraan sebagai sumber harapan yang langka, menyoroti kontras antara kelimpahan masa lalu dengan kekurangan di masa sekarang.

Simbolisme Sosial dan Psikologis Kendaraan

Dalam "Snowpiercer", kereta yang terus bergerak mewakili struktur masyarakat yang kaku, dengan setiap gerbong kereta merefleksikan strata sosial. Kendaraan ini menjadi mikrokosmos dari dunia yang lebih besar, menunjukkan bagaimana manusia mengorganisir dan memahami realitas mereka.

"Waterworld" menawarkan perspektif berbeda dengan menampilkan kendaraan air sebagai alat adaptasi dan transformasi, menandakan kemampuan manusia untuk menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan yang drastis.

Pengaruh Teknologi pada Desain Kendaraan

Penelitian ini menemukan bahwa integrasi teknologi canggih dalam kendaraan, seperti yang dilihat dalam beberapa karya fiksi, merupakan respons terhadap kondisi lingkungan yang berubah. Ini mencerminkan bagaimana naratif pasca-apokaliptik seringkali berkaitan dengan topik seperti keberlanjutan dan pengelolaan sumber daya.

Kendaraan sebagai Pendorong Naratif

Kendaraan tidak hanya berperan sebagai alat transportasi tetapi juga sebagai elemen penting dalam pengembangan plot dan karakter. Mereka seringkali menjadi pusat konflik, menawarkan wawasan tentang keadaan dunia dan psikologi karakter.

Pembahasan ini menggarisbawahi bagaimana kendaraan dalam naratif pasca-apokaliptik lebih dari sekadar elemen fisik; mereka adalah katalis untuk eksplorasi tema-tema seperti survival, identitas, dan adaptasi. Kendaraan menjadi simbol dari kondisi manusia dalam menghadapi kehancuran dan kebutuhan untuk menemukan kembali cara hidup di dunia yang berubah.

E. Kesimpulan

Penelitian ini telah mengungkapkan peran penting kendaraan dalam naratif pasca-apokaliptik, menggambarkan mereka sebagai lebih dari sekadar sarana transportasi. Dari analisis film dan sastra, dapat disimpulkan bahwa kendaraan sering kali mewakili elemen kunci dalam memahami dunia dan karakter dalam setting pasca-apokaliptik.

Kendaraan sebagai Simbol Ketahanan dan Adaptasi

Kendaraan dalam naratif pasca-apokaliptik sering menjadi simbol ketahanan dan adaptasi, mencerminkan bagaimana karakter dan masyarakat menyesuaikan diri dengan kondisi baru yang menantang.

Manifestasi Fisik dan Simbolis dari Lingkungan

Kendaraan tidak hanya berfungsi dalam kapasitas fisik mereka tetapi juga sebagai manifestasi simbolis dari kondisi lingkungan dan sosial. Mereka menawarkan wawasan penting tentang kondisi psikologis dan dinamika sosial dalam dunia pasca-apokaliptik.

Pengaruh Teknologi pada Desain Kendaraan

- ◆ Inovasi teknologi, terutama dalam konteks energi dan navigasi, memainkan peran penting dalam desain kendaraan, menunjukkan refleksi dari tema-tema keberlanjutan dan adaptasi teknologi.

Kendaraan sebagai Pendorong Naratif

Kendaraan sering kali menjadi katalis dalam pengembangan plot dan karakter, menjadi pusat konflik atau elemen penting dalam cerita.

Secara keseluruhan, kendaraan dalam naratif pasca-apokaliptik menawarkan sudut pandang yang unik untuk memahami bagaimana manusia berinteraksi dengan dunia mereka yang telah berubah secara drastis. Mereka menjadi cerminan dari perubahan sosial, adaptasi teknologi, dan kondisi psikologis dalam menghadapi keruntuhan peradaban. Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya kendaraan tidak hanya sebagai objek fisik tetapi juga sebagai simbol yang kaya makna dalam konteks pasca-apokaliptik.

Daftar Pustaka:

- [1] M. J. D. Z. M. Armin Ernst, "Carbon Monoxide Poisoning," *The New England Journal of Medicine*, pp. 1603-1608, 1998.
- [2] Y. Brown, "Brown Gas (HHO)". Amerika Serikat Patent 4,014,777, 29 Maret 1977.
- [3] R. Wahyu, "Pembakaran Sempurna dan Tidak Sempurna ~ Kimia is Chemistry," Blogger, [Online]. Available: <http://cemistry-family.blogspot.co.id/2011/11/pembakaran-sempurna-dan-tidak-sempurna.html>. [Accessed 25 Januari 2017].
- [4] R. Erickson, "Introduction to Power Electronics," 1 January 2010. [Online]. Available: <http://ecee.colorado.edu/~ecen5797/notes.html>. [Accessed 16 October 2018].
- [5] A. Musyafa, I. R. Gustawan, M. K. Asy'ari and A. N. R. D. Rahmadiansyah, "Development of Power Electronics, Buck Boost Converter, Based PI-PID Control On Horizontal Wind Turbine Generation, For Low Rate," *Australian Journal of Basic and Applied Sciences*, vol. XI, no. 11, pp. 79-97, 2017.
- [6] Sutanto. (2020). *Konsep Desain dan Ilustrasi* (1st ed.). Universitas Ciputra.
- [7] Fadul, Ibrahim Mohammed Ahmed Ibrahim; University of Khartoum, "Using HHO Gas to Reduce Fuel Consumption and Emissions in Internal Combustion Engines," 2006.
- [8] M. K. Baltacioglu, H. T. Arat, M. Ozcanli and K. Aydin, "Experimental Comparison of Pure Hydrogen and HHO (Hidroxy) Enriched Biodiesel (B10)

- Fuel in a Commercial Diesel Engine," *International Journal of Hydrogen Energy*, vol. 41, no. 19, pp. 8347-8353, 25 May 2016.
- [9] H. H. Masjuki, A. M. Ruhul, N. N. Mustafi, M. A. Kalam, M. I. Arbab and I. M. R. Fattah, "Study of Production Optimization and Effect of Hydroxyl Gas in CI Engine Performace and Emission Fuelled with Biodiesel Blends," *International Journal of Hydrogen Energy*, pp. 14519-14528, 2016.
- [10] Y. Sage, "HHO GENERATOR APPLICATION WITH VARIATION OF ELECTRODE FORMATION IN CONSTANT REACTION SURFACE TO PERFORMANCE AND GAS EMISSION OF ENGINE SUPRA-X 125 PGMFi".
- [11] Baltas, N. and A. Xepapadeas, 1999. "Accelerating vehicle replacement and environmental protection", *Journal of Transport Economics and Policy*, 33(3): 329-242.
- [12] Dutton, Denis. "The Uses of Fiction." *Evolution, Literature, and Film: A Reader*. Eds. Brian Boyd, Jonathan Gottschall, and Joseph Carroll. New York: Columbia University Press, 2010. 184-193. Shinney
- [13] Baltas, N. and A. Xepapadeas, 1999. "Accelerating vehicle replacement and environmental protection", *Journal of Transport Economics and Policy*, 33(3): 329-242.
- [14] Green, Melanie C. "Transportation Into Narrative Worlds: The Role of Prior Knowledge and Perceived Realism." *Discourse Processes* 38.2 (2004): 247-266.